

ANNISAK LIA MAQFIROH 19230620032 Pengaruh Penambahan Tepung Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L) Pada Ransum Puyuh Petelur (*Coturnix coturnix japonica*) Terhadap Produktivitas Masa Puncak Produksi dibawah bimbingan Ertika Fitri Lisnanti, drh, M.Si. dan Amiril Mukmin, S.Pt, M.P. M.Sc.

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun jambu biji (*Psidium guajava* L) pada ransum puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) terhadap produktivitas masa puncak produksi. Penelitian ini dilaksanakan pada 04 September 2022 – 04 Desember 2022 di kandang puyuh petelur mitra Prodi Peternakan Fakultas Pertanian, UNISKA Kediri, Desa Tanjungsari, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental (percobaan lapang) menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan. Perlakuan dengan menambahkan tepung daun jambu biji terhadap pakan sebanyak P0: Pakan komersial+ tepung daun jambu biji 0%, P1: Pakan komersial+tepung daun jambu biji 0,5%, P2: Pakan komersial+tepung daun jambu biji 1%, P3: Pakan komersial+tepung daun jambu biji 1,5%. Variabel yang diamati adalah konsumsi pakan, produksi telur harian, dan konversi pakan. Data dari hasil pengamatan yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji F dengan metode sidik ragam. Apabila terdapat perubahan nyata atau sangat nyata ($F_{hitung} > F_{tabel\ 5\% > 1\%}$), maka akan dilanjutkan dengan menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung daun jambu biji pada ransum puyuh petelur tidak berpengaruh yang nyata terhadap konsumsi pakan dengan rata-rata 24,91-25,09 gram/ekor/hari; produksi telur dengan rata-rata 77,70-82,55%; maupun FCR dengan rata-rata 2,91-3,02. Namun secara grafik rata-rata penelitian, menunjukkan hasil terbaik penambahan tepung daun jambu biji hanya sampai pada level 0,5%. Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran apabila dilakukan penelitian lebih lanjut sebaiknya pemberian dosis/level tepung daun jambu biji harus diperhatikan, dapat dikurangi atau ditambah untuk mengetahui respon yang berbeda, atau jika dilakukan pada ternak puyuh dapat ditambahkan hanya sampai level 5% saja serta dapat dilakukan pada komoditas ternak unggas lainnya agar mengetahui respon yang berbeda terhadap penambahan tepung daun jambu biji.